

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang tujuan utamanya membuat gambaran penggunaan tanaman obat tradisional untuk meningkatkan daya tahan tubuh sebelum dan semasa pandemi COVID-19 di Desa Panutan Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data primer yang diperoleh dengan cara wawancara kepada responden menggunakan kuesioner dengan 100 responden yang mengkonsumsi tanaman obat tradisional untuk meningkatkan daya tahan tubuh sebelum dan semasa pandemi COVID-19.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Panutan Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu dengan jumlah penduduknya sebesar 2.850 jiwa dan ada 675 kepala keluarga.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah Ibu sebagai responden. Perempuan memiliki peran utama yang sangat penting dalam kesehatan keluarga, sehingga bisa menyampaikan pesan kesehatan kepada pasangan dan membiasakan pola hidup sehat di keluarganya. Perempuan merupakan cerminan dari gaya hidup sehat keluarganya, misalnya dengan tidak merokok, menjaga kebugaran tubuhnya dengan rajin beraktifitas fisik, mampu menyediakan makanan yang sehat, serta berpola asuh yang baik (Kemenkes, 2018).

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menetapkan ciri-ciri khusus berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan dan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian (Notoadmojo, 2018:115).

Perhitungan untuk total sampel yang populasinya telah diketahui dan derajat kesalahan yang diinginkan menggunakan rumus slovin sebagai berikut: (Masturoh dan Anggita, 2018:188).

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian 10% (0,10)

Perhitungan sampel pada masyarakat Desa Panutan Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{2.850}{1+2.850 (0,10)^2}$$

$$n = 96,62 \approx 100 \text{ responden}$$

Dusun yang terdapat di Desa Panutan Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu terdapat sebanyak lima dusun dusun yaitu Dusun Panutan I, Panutan II, Panutan III, Panutan IV, Panutan V. Maka perhitungan sampel untuk tiap dusun di Desa Panutan Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu adalah:

$$\text{Dusun Panutan I} = \frac{718}{2.850} \times 100 = 25,19 \approx 25 \text{ responden}$$

$$\text{Dusun Panutan II} = \frac{528}{2.850} \times 100 = 18,52 \approx 19 \text{ responden}$$

$$\text{Dusun Panutan III} = \frac{711}{2.850} \times 100 = 24,94 \approx 25 \text{ responden}$$

$$\text{Dusun Panutan IV} = \frac{282}{2.850} \times 100 = 9,84 \approx 10 \text{ responden}$$

$$\text{Dusun Panutan V} = \frac{611}{2.850} \times 100 = 21,43 \approx 21 \text{ responden.}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quota Sampling* yaitu dilakukan dengan cara menetapkan jumlah anggota sampel secara *quotum* atau jatah dengan menentukan berapa jumlah sesuai kebutuhan peneliti (Notoatmodjo, 2018:125).

Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2018:130).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Masyarakat yang pernah menggunakan tanaman obat tradisional sebelum dan semasa pandemi COVID-19
- 2) Masyarakat yang sehat jasmani, mampu mendengar dan berbicara dengan jelas dan baik
- 3) Masyarakat yang berusia 19-65 tahun
- 4) Responden adalah ibu rumah tangga mewakili satu kartu keluarga satu rumah

Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota yang tidak dapat di ambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2018:130).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah masyarakat yang tidak menyelesaikan keseluruhan proses wawancara.

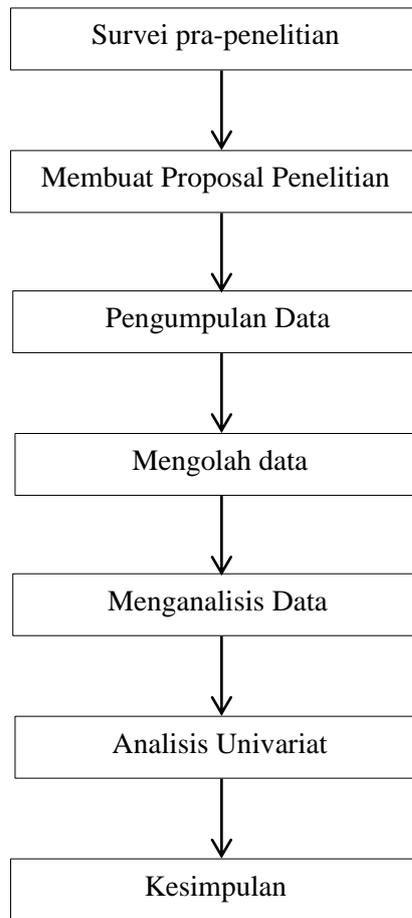
C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data berdasarkan wawancara kuesioner pada masyarakat di Desa Panutan Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu pada bulan Maret-Mei 2022.

D. Pengumpulan Data

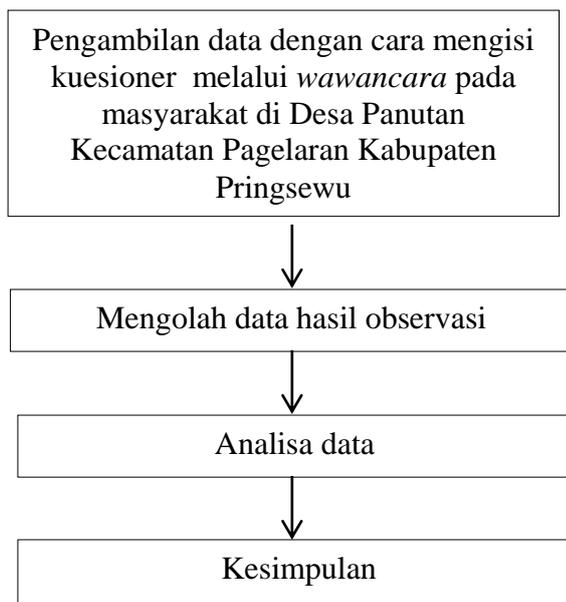
Data yang dikumpulkan dengan cara mengisi lembar kuesioner wawancara yang telah dibuat oleh peneliti. Alat ukur berupa kuesioner yang akan digunakan untuk mencatat hasil data yang didapat selama penelitian, sehingga akan didapatkan hasil persentase data primer mengenai gambaran penggunaan tanaman obat tradisional untuk meningkatkan daya tahan tubuh sebelum dan semasa pandemi COVID-19 di Desa Panutan Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung.

E. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian.

F. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.2 Prosedur kerja penelitian.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan berupa data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang (Masturoh dan Anggita, 2018:244).

2. *Coding*

Setelah semua hasil kuesioner disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yaitu membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Contohnya:

1) Usia

1. = 17-25 tahun
2. = 26-45 tahun
3. = 46-65 tahun
4. = 65 tahun keatas

2) Alasan responden

1. = lebih murah
2. = alami

3. = mudah diperoleh
4. = efek samping kecil

3) Jenis tanaman obat tradisional yang digunakan

1. = jahe
2. = kunyit
3. = temulawak
4. = lengkuas
5. = kencur

3. *Entrying*

Data yang telah selesai disunting dan dikodekan selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer. Setelah itu, dilakukan pengisian kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan (Masturoh dan Anggita, 2018:244).

4. *Tabulasi*

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Pengolahan data dengan aplikasi pengolah data hampir sama dengan pengolahan data manual, hanya saja beberapa tahapan dilakukan dengan aplikasi tersebut (Masturoh dan Anggita, 2018:245).

5. *Cleaning Data*

Setelah data telah selesai dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan kembali data yang sudah dimasukkan untuk mengurangi kemungkinan terjadi kesalahan *entry*. Jika tidak terjadi kesalahan data selanjutnya dapat dianalisis (Masturoh dan Anggita, 2018:246-248).

6. *Analisis Data*

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmodjo, 2018: 182). Pada umumnya analisa ini menghasilkan distribusi seperti karakteristik sosio demografi (usia, pendidikan, pekerjaan), jenis tanaman obat tradisional, bentuk olahan, alasan menggunakan, tempat memperoleh, sumber informasi dan cara menggunakan.

- a. Persentase masyarakat yang menggunakan tanaman obat tradisional untuk meningkatkan daya tahan tubuh berdasarkan usia

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah penggunaan tanaman obat tradisional berdasarkan usia}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- b. Persentase masyarakat yang menggunakan tanaman obat tradisional untuk meningkatkan daya tahan tubuh berdasarkan pendidikan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah penggunaan tanaman obat tradisional berdasarkan pendidikan}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- c. Persentase masyarakat yang menggunakan tanaman obat tradisional untuk meningkatkan daya tahan tubuh berdasarkan pekerjaan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah penggunaan tanaman obat tradisional berdasarkan pekerjaan}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- d. Persentase alasan masyarakat menggunakan tanaman obat tradisional

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah alasan penggunaan tanaman obat tradisional}}{\text{Jumlah alasan penggunaan tanaman obat tradisional}} \times 100\%$$

- e. Persentase jenis tanaman obat tradisional yang digunakan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah jenis tanaman obat tradisional yang digunakan}}{\text{Jumlah seluruh tanaman obat tradisional yang digunakan}} \times 100\%$$

- f. Persentase bentuk olahan tanaman obat tradisional yang digunakan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah bentuk olahan tanaman obat tradisional yang digunakan}}{\text{Jumlah seluruh bentuk olahan yang digunakan}} \times 100\%$$

- g. Persentase cara penggunaan tanaman obat tradisional yang digunakan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah cara penggunaan tanaman obat tradisional}}{\text{Jumlah seluruh cara penggunaan tanaman obat tradisional}} \times 100\%$$

- h. Persentase kombinasi tanaman obat tradisional yang digunakan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah kombinasi tanaman obat tradisional yang digunakan}}{\text{Jumlah seluruh tanaman obat yang digunakan}} \times 100\%$$

- i. Persentase frekuensi penggunaan tanaman obat tradisional yang digunakan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah frekuensi tanaman obat tradisional yang digunakan}}{\text{Jumlah seluruh frekuensi penggunaan yang digunakan}} \times 100\%$$

- j. Persentase sumber informasi masyarakat mengetahui penggunaan tanaman obat tradisional untuk meningkatkan daya tahan tubuh

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah sumber informasi tanaman obat tradisional}}{\text{Jumlah seluruh sumber informasi}} \times 100\%$$

- k. Persentase tempat mendapatkan tanaman obat tradisional untuk meningkatkan daya tahan tubuh

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah tempat mendapatkan tanaman obat tradisional}}{\text{Jumlah seluruh tempat mendapatkan tanaman obat tradisional}} \times 100\%$$